

EDUKASI SANTRI PONDOK PESANTREN KOTA PADANG TENTANG BAHAYA COVID-19 VARIAN DELTA DAN PENCEGAHANNYA

Erdanela Setiawati

Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah Padang

Email: erdanelasetiawati@fk.unbrah.ac.id

ABSTRACT

Delta Variant COVID-19 is disease caused by Corona Virus which has mutated into a new variant (Delta variant). This new variant of the virus spreads more quickly and more easily infects children, adolescents, and adults under the age of 50. Pesantren is a gathering place for teenagers who are vulnerable and fast for the transmission of Delta Variant COVID-19. The development of Delta Variant Corona Virus and the large number of COVID-19 cases that occur every day, cannot be separated from the lack of public knowledge and understanding about the life cycle of the Delta Variant Corona Virus, as well as the local community's indiscipline in implementing health protocols. Pesantren Modern Terpadu (PMT) Prof.Dr.HAMKA is a place to live as well as a place to study for 580 students aged 11-17 years (teenagers). The purpose of education is to increase knowledge of PMT Prof.Dr.HAMKA students, about Danger of Delta Variant COVID-19 and its Prevention, using the elucidation method. Results: Education on Dangers of Delta Variant COVID-19 and its Prevention has been carried out in November 2021 at Masjid PMT Prof.Dr.HAMKA Padang. The elucidation participants were 70 people, consisting of 46 male students and 24 female students. The outreach activities ran smoothly and in an orderly manner while still implementing physical distancing and wearing masks. Students actively participate during the implementation of elucidation. Pre-test and post-test results: there was an increase in students' knowledge after education (students with good knowledge scores on pre-test were only 29%, when post-test were 71%). Response of pesantren as partners was very good and enthusiastic. Conclusion: Education on Danger of Delta Variant COVID-19 and its Prevention has succeeded in increasing knowledge of PMT Prof.Dr.HAMKA students. It is hoped that after education all students can apply health protocols with discipline, avoid crowds and receive COVID-19 vaccinations.

Keyword: COVID-19, Delta Variant's Corona Virus, Education, Pesantren, Prevention

ABSTRAK

COVID-19 Varian Delta adalah penyakit yang disebabkan oleh Virus Corona yang telah bermutasi menjadi varian baru (varian Delta). Virus varian baru ini lebih cepat menular dan lebih mudah menginfeksi anak-anak, remaja, dan orang dewasa di bawah usia 50 tahun. Pesantren menjadi tempat berkumpul anak usia remaja yang rentan dan cepat untuk terjadinya penularan COVID-19 Varian Virus Corona Varian Delta serta adanya ketidakdisiplinan masyarakat setempat dalam menjalankan

Delta. Berkembangnya Virus Corona Varian Delta serta banyaknya kasus COVID-19 yang terjadi setiap hari, tidak terlepas dari kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang siklus hidup protokol kesehatan. Pesantren Modern Terpadu (PMT) Prof.Dr.HAMKA adalah tempat tinggal sekaligus tempat belajar 580 santri yang berumur 11-17 tahun (remaja). Tujuan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan santri PMT Prof.Dr.HAMKA, tentang Bahaya COVID-19 Varian Delta dan Pencegahannya, menggunakan metode penyuluhan. Hasil: Telah dilaksanakan Edukasi Bahaya COVID-19 Varian Delta dan Pencegahannya pada bulan November 2021 di Masjid Pesantren Modern Terpadu Prof.Dr. HAMKA Padang. Peserta penyuluhan 70 orang, terdiri atas 46 santriwan dan 24 santriwati. Kegiatan penyuluhan berjalan lancar dan tertib dengan tetap menerapkan physical distancing dan menggunakan masker. Santri berpartisipasi aktif selama pelaksanaan penyuluhan. Hasil pre-test dan post-test: ada peningkatan pengetahuan santri setelah edukasi (santri dengan skor pengetahuan baik ketika pre-test hanya 29%, ketika post-test menjadi 71%). Respon pesantren sebagai mitra sangat baik dan antusias. Kesimpulan: Edukasi Bahaya COVID-19 Varian Delta dan Pencegahannya telah berhasil meningkatkan pengetahuan santri PMT Prof.Dr.HAMKA. Diharapkan setelah edukasi semua santri dapat menerapkan protokol kesehatan dengan disiplin, menghindari kerumunan serta mendapat vaksinasi COVID-19.

Kata kunci: COVID-19, Edukasi, Pesantren, Pencegahan, Virus Corona Varian Delta

PENDAHULUAN

Saat ini, pandemi COVID-19 menjadi masalah dunia, belum mereda, bahkan cenderung meningkatkan jumlah kasus di masyarakat. Telah terjadi perkembangan virus yang mengalami mutasi genetik dan membentuk varian baru. Di berbagai daerah, banyak orang telah terinfeksi virus corona yang telah bermutasi ini. Virus ini diberi nama COVID-19 Varian Delta atau B.1.617.2 atau virus corona dengan simbol delta. Penyebaran virus mutasi delta ini sangat cepat dan telah menyebar dan menyebabkan peningkatan kematian di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Indonesia merupakan negara yang berpotensi mengembangkan virus corona yang patogen. Dikatakan bahwa Indonesia menempati posisi terdepan di dunia dalam kasus COVID-19. Indonesia mencatat 3.774.155 kasus, di antaranya 3.247.715 dinyatakan sembuh dan 113.664 meninggal. (Sandy Firdaus, 2021). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang pada tanggal 26 Oktober 2021 jumlah terkonfirmasi positif sebanyak 42.189 orang, sedangkan pada tanggal 24 Oktober 2021 sebanyak 42.178 orang, jadi terdapat penambahan sebanyak 11 orang. Pada tanggal 26 Oktober 2021 kasus sembuh terhitung 41.600 orang dan total yang meninggal sebanyak 552 orang. (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2021)

Munculnya Virus Corona varian baru ini pertama kali dilaporkan di India pada Desember 2020. Varian ini telah ditemukan di lebih dari 74 negara, termasuk Indonesia. Penyebaran virus ini ke Inggris sangat cepat padahal dengan tingkat cakupan vaksinasi COVID-19 di wilayah ini cukup tinggi, yaitu 64-67%. Sekarang infeksi oleh varian baru ini mendominasi infeksi COVID-19 varian sebelumnya di negara ini, menggantikan varian alfa, dan tingkat rawat inap sangat tinggi. Mutasi menyebar dengan cepat di sekolah, dan sebagian besar infeksi terjadi pada anak-anak usia 7-11 tahun dan orang-orang yang menolak untuk divaksinasi meskipun mereka memenuhi syarat untuk vaksinasi (Sugiarto, 2021). Varian Delta dua kali lebih menular dari virus COVID-19 pertama dan sekitar 50% lebih menular daripada varian yang mengkhawatirkan lainnya yang telah terdeteksi. Bukti baru menunjukkan bahwa bahkan jika seseorang sudah terinfeksi, varian Delta mungkin memiliki peningkatan risiko infeksi ulang dibandingkan dengan varian Alfa. Orang yang terinfeksi varian Delta seringkali berisiko lebih tinggi mengalami gejala parah yang memerlukan rawat inap. (World Health Organization, 2021)

Pesantren di Indonesia adalah asrama tempat para santri belajar mengaji. Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang bernuansa Islam yang menampung anak-anak dan remaja untuk menetap di dalamnya. Pesantren atau asrama merupakan salah satu tempat yang rentan dan cepat untuk penularan Covid-19, jika satu santri terkena maka akan mudah sekali menyebar ke santri lain. Pesantren Modern Terpadu (PMT) Prof.Dr. HAMKA II yang berlokasi di Jl. By Pass Kota Padang memiliki 580 orang santri yang sekarang tinggal (mondok) di dalamnya. Santri yang tinggal di dalam pesantren ini terdiri dari siswa SMP kelas 7 - 9 dan siswa SMA kelas 10 – 12. Usia mereka bervariasi dari yang berusia 11 tahun – 17 tahun. Pada tahun ajaran 2020-2021, pesantren ini sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka yang mewajibkan seluruh santri untuk tinggal dan menjalani aktivitas di dalam pesantren. Kondisi ini dapat menyebabkan pesantren menjadi tempat berkerumun santri yang berusia remaja sehingga bila salah seorang santri terinfeksi COVID-19, akan terjadi penyebaran yang cepat antara satu santri ke santri lain dalam pesantren

Sejak awal tahun 2021 telah terjadi klaster COVID-19 di pesantren-pesantren yang ada di Indonesia, seperti di pesantren Tasikmalaya dan di pesantren Pekanbaru pada Februari 2021. Pada tanggal 23 April 2021 yang lalu telah terjadi Klaster Pondok Pesantren di kota Padang Sumatera Barat. Telah dilakukan tes swab pada 1.482 orang yang tinggal di pesantren Ar Risalah Padang. Dalam 1 hari telah terjadi peningkatan kasus dari 25 menjadi 198 orang yang positif COVID-19 di pesantren ini. Banyaknya kasus COVID-19 yang terjadi setiap hari di berbagai daerah biasanya disebabkan oleh ketidakdisiplinan masyarakat setempat dalam menjalankan prosedur kesehatan. Berkembangnya Virus Corona Varian Delta tidak terlepas dari kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang siklus hidup virus patogen tersebut. (Sugiarto, 2021). Tujuan edukasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan santri pondok pesantren modern terpadu Prof.Dr.HAMKA II Padang tentang bahaya COVID-19 Varian Delta dan pencegahannya.

METODE

Metode yang digunakan dalam Edukasi Bahaya COVID-19 Varian Delta dan Pencegahannya ini adalah penyuluhan (transfer knowledge). Tempat pelaksanaan di Pesantren Modern Terpadu Prof.Dr.HAMKA yang beralamat Jl. By Pass Aie Pacah Kota Padang. Sasaran penyuluhan adalah santri pesantren. Teknik pelaksanaan penyuluhan dengan menerapkan *physical distancing* dan menggunakan masker. Keberhasilan penyuluhan diukur dengan adanya peningkatan pengetahuan santri sesudah materi dipaparkan, yang dievaluasi menggunakan teknik pre-test dan post-test.

Materi Penyuluhan Yang Diberikan sebagai berikut:

- 1) Penyebaran Virus Corona Varian Delta diberbagai negara, serta bahayanya.
- 2) Mengenal gejala baru COVID-19 Varian Delta. Selain demam, batuk kering, kelelahan dan kehilangan indera penciuman dan perasa (gejala umum COVID-19 versi WHO), gejala barunya adalah kehilangan selera makan, sakit kepala, diare, nyeri otot, dan ruam pada kulit.
- 3) Cara mencegah penyebarannya. Selain dengan 5 M (¹Mencuci tangan, ²Memakai masker, ³Menjaga jarak, ⁴Membatasi mobilitas keluar, ⁵Menjauhi kerumunan), penyebaran Virus Corona Varian Delta ini dapat dicegah dengan vaksinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilaksanakan Edukasi Bahaya COVID-19 Varian Delta dan Pencegahannya pada bulan November 2021 di Masjid Pesantren Modern Terpadu Prof.Dr. HAMKA Padang. Peserta penyuluhan berjumlah 70 orang yang terdiri atas 46 santriwan dan 24 santriwati. Kegiatan penyuluhan berjalan lancar dan tertib dengan tetap menerapkan *physical distancing* dan menggunakan masker. Hampir semua santri berpartisipasi aktif selama pelaksanaan penyuluhan. Dari hasil pre-test dan post-test didapatkan: ada peningkatan pengetahuan santri dimana santri yang mempunyai skor pengetahuan baik ketika pre-test hanya 29%, ketika post-test menjadi 71%. Respon pihak pesantren sebagai mitra sangat baik. Dalam kegiatan ini mitra berpartisipasi membantu menyediakan tempat, sarana dan prasarana untuk penyuluhan. Mitra sangat antusias dengan acara ini dan mengharapkan ada lagi kegiatan seperti ini kedepannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Edukasi tentang Bahaya COVID-19 Varian Delta dan Pencegahannya yang diberikan kepada santri Pesantren Modern Terpadu Prof.Dr.HAMKA II, dengan metode penyuluhan, telah berhasil meningkatkan pengetahuan santriwan dan santriwati pesantren. Diharapkan pengetahuan yang didapat, dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat: 1)COVID-19 varian Delta kian banyak terjadi di Indonesia, 2)virus varian baru ini dominan mengenai para remaja, 3)penularannya sangat cepat, 4)gejalanya lebih berat, maka kepada santriwan dan santriwati Pesantren Modern Terpadu Prof.Dr.HAMKA II, disarankan untuk selalu waspada.

Untuk mencegah penyebaran COVID-19 varian Delta atau jenis lainnya, termasuk varian delta plus, para santriwan dan santriwati harus terus menerapkan **protokol kesehatan** dan menghindari kerumunan. Santriwan dan santriwati sebaiknya divaksin. Vaksinasi COVID-19 juga merupakan salah satulangkah penting untuk mencegah penularan COVID-19 varian Delta.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada mitra Pesantren Modern Terpadu Prof.Dr.HAMKA II, atas semua fasilitas, sarana dan prasarana yg telah diberikan selama kegiatan ini. Bagi Institusi Universitas Baiturrahmah, Terima kasih atas semua yang telah diberikan, seperti dukungan, bantuan moril dan materil, kemudahan- kemudahan hingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik dan sukses.

REFERENSI

Dinas Kesehatan Kota Padang. (2021, October). *Data pemantauan Covid-19 Kota Padang*.

Sandy Firdaus. (2021). *Data Lengkap Kasus Covid-19 di Indonesia per 12 Agustus 2021*. IDN Times.

Sugiarto. (2021). Upaya Peningkatan Imunitas Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19 Delta Melalui Pembuatan Jamu Instan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 160–166.

World Health Organization. (2021). *Delta Variant*. World Health Organization Kompas. Klaster Pondok Pesantren di Padang dari 25 menjadi 198 orang positif COVID (diunduh Oktober 2021) Tersedia dari: <https://regional.kompas.com/read/2021/04/23/111301478/klaster-pondok-pesantren-di-padang-dari-25-menjadi-198-orang-positif-covid>.